Analisis Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial

**Wida Faradila1\*, Arsyi Rizqia Amalia2, Iis Nurasiah3**

1 Wida Faradila

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [Widafaradila23@gmail.com](mailto:Widafaradila23@gmail.com)

2Arsyi Rizqia Amalia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id](mailto:arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

3 Iis Nurasiah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [Iisnurasiah@ummi.ac.id](mailto:Iisnurasiah@ummi.ac.id)

***Abstrak.*** *This study aims to describe the values ​​of character education contained in the 3rd grade students' books in theme 4 Caring for the Social Environment. This research is a qualitative descriptive study The data in this study are sentences that contain and show the value of social care character education. Data collection is documentation. Data analysis method used is content analysis. The results showed the value of character education of social care in accordance with the indicators, namely: (1) tolerant of differences, (2) able to work together, (3) willing to be involved in community activities, (4) love humans and living things, (5) love peace in dealing with differences. So there are indicators of the value of social care character education that has not been found in the sentences contained in the book grade 3 elementary school students theme 4 Caring for the Social Environment, namely: (1) treat others politely, (2) act politely, (3) do not like to hurt people others, (4) do not take advantage of others.*

***Keywords****: 3rd grade elementary school students;theme book 4 Caring for the Social Environment; Value of Character Education, Social Carin*

***Abstrak.*** *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa kelas 3 SD tema 4 Peduli Lingkungan Sosial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung dan menunjukkan nilai pendidikan karakter peduli sosial. Pengumpulan data yaitu dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau content analysis. Hasil penelitian menunjukkan nilai pendidikan karakter peduli sosial sesuai dengan indikator yaitu: (1) memperlakukan orang lain dengan sopan, (2) bertindak santun, (3) toleran terhadap perbedaan, (4) tidak suka menyakiti orang lain, (5) tidak mengambil keuntungan dari orang lain, (6) mampu bekerja sama , (7) mau terlibat dalam masyarakat, (8) menyayangi manusia dan makhluk hidu, (9) cinta damai dalam menghadapi persoalan.*

***Kata Kunci****: Tema 4 peduli lingkungan sosial; Nilai pendidikan karakter peduli sosial;Buku siswa kelas 3 SD.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan diperlukan untuk membangun suatu bangsa ke arah yang lebih baik.Hal tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 tahung 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Pemerintahan telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, diantaranya dengan melakukan pembaharuan pada kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum yang saat ini mulai diberlakukan pada seluruh jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yaitu kurikulum 2013.

Menurut Latifatul et al., (2016: 321) mengemukakan bahwa “Implementasi kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik, pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang bersumber pada budaya dan karakter bangsa sejak dini, yaitu sejak pada usia taman kanak-kanak dan sekolah dasar”. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang melalui pengintegrasikan nilai-nilai karakter pada bahan ajar berupa buku siswa dan guru yang diterbitkan oleh pemerintah pusat sebagai buku ajar utama, serta buku kegiatan siswa (BKS) yang diterbitkan Dinas Pendidikan Daerah sebagai buku ajar pendamping. Buku siswa merupakan salah satu buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013, yang berisi materi pelajaran berupa konsep dan pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah-masalah yang ada didalamnya yang disusun berdasarkan pendekatan.

Pendidikan menurut Nugraheni (2014: 6),mengemukakan bahwa “pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menunjang pembentukan karakter tiap individu. Sekolah dasar merupakan pendidikan awal penanaman karakter anak dalam perkembangan dirinya”. Pendidikan karakter menurut Prawiyata (2017: 16), mengemukakan bahwa “pendidikan karakter merupakan proses pembentukan karakter yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosional, spiritual, dan kepribadian seseorang”.

Sejalan dengan pendapat diatas Nuruddaroini, (2018: 27) mengemukakan bahwa “pendidikan juga bermakna sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mendewasakan, mengarahkan, mengembangkan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya juga lingkungan sekitar”. Menurut D. Yahya Khan (dalam Muhammad, 2014: 188) mengemukakan bahwa “pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bangsa serta membantu orang lain untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan”.

Setiap manusia memiliki sesuatu yang dapat membedakan manusia yang satu dengan manusia yang lain. Sesuatu yang membedakan manusia tersebut bisa disebut dengan sifat atau watak. Sifat atau watak dapat juga disebut dengan karakter. Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Kemendiknas ada 18 nilai-nilai pengembangan pendidikan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Diantara 18 nilai karakter tersebut, khususnya nilai karakter peduli sosial pada mata pelajaran PPKn, guru maupun pihak sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan mempunyai tugas yaitu membentuk karakter dengan menanamkan nilai-nilai karakter khususnya nilai karakter peduli sosial kepada pserta didik sejak usia dini.

Menurut Kurniawan (dalam Admizal & Fitri, 2018: 165) mengemukakan bahwa “kepedulian sosial adalah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tetapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun”. Sejalan dengan pendapat peneliti di atas, menurut Darmiatun (dalam Hidayati et al., 2019: 21) mengemukakan bahwa “peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan”. Peduli sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu.

Hal ini dapat menjadi modal dasar anak menjadi manusia yang berkarakter, berkepribadian berdasarkan Pancasila. Sejalan dengan pengertian di atas, adapun menurut Muchlas Samani & Hariyanto, (2018: 51), dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial yaitu, (1)memperlakukan orang lain dengan sopan, (2) bertindak santun, (3) toleran terhadap perbedaan, (4) tidak suka menyakiti orang lain, (5) tidak mengambil keuntungan dari orang lain, (6) mampu bekerjasama , (7) mau terlibat dalam masyarakat, (8) menyayangi manusia dan makhluk hidu, (9) cinta damai dalam menghadapi persoalan.

**METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Karena, penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dibalik fenomena didasarkan pada data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan dokumentasi. Analisis ini akan dilakukan untuk melihat isi buku yang akan diteliti secara objektif, tetapi disisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil penelitian yaitu nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan indikator peduli sosial yaitu ada sembilan yang masing-masing akan diteliti kesesuain dengan indikator nilai pendidikan karakter peduli sosial yaitu pada kata-kata,paragraph yang terdapat dalam buku siswa kelas 3 SD tema peduli lingkungan sosial yang terdapat tiga subtema.

**Gambar 4.1 Diagram Indikator Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Subtema 1**

Hasil penelitian yang terdapat pada subtema satu hanya ditemukan lima nilai pendidikan karakter peduli sosial. Indikator yang sering muncul pada subtema 1 merupakan indikator ke enam yaitu mampu bekerjasama, sedangkan indikator yang tidak ditemukan merupakan indikator kesatu yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, indiaktor kedua yaitu bertindak santun, indikator ke empat yaitu tidak suka menyakiti orang lain, dan indikator kelima yaitu tidak mengambil keuntungan dari orang lain. Dari kelima indikator yang ditemukan pada subtema satu sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat didalam buku siswa.

**Gambar 4.2 Diagram Indikator Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Subtema 2**

Hasil penelitian yang terdapat pada subtema dua hanya ditemukan tiga nilai pendidikan karakter peduli sosial. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan sub tema satu “lingkungan sosialku” yang mana hanya ditemukan lima nilai pendidikan karakter peduli sosial, sedangkan indikator yang sering muncul pada subtema 2 merupakan indikator ke sembilan yaitu cinta damai dalam menghadapi persoalan, sedangkan indikator yang tidak ditemukan merupakan indikator kesatu yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, indikator kedua yaitu bertindak santun, indikator keempat yaitu tidak suka menyakiti orang lain, indikator kelima yaitu tidak mengambil keuntungan dari orang lain, indikator ketujuh yaitu mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat, dan indikator kedelapan yaitu menyayangi manusia dan makhluk hidup.

Menurut Latifatul et al., (2016: 321) mengemukakan bahwa “Implementasi kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan kompetensi serta karakter peserta didi, pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang bersumber pada budaya dan karakter bangsa sejak dini, yaitu sejak pada usia taman kanak-kanak dan sekolah dasar”. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang melalui pengintegrasikan nilai-nilai karakter pada bahan ajar berupa buku siswa dan guru yang diterbitkan oleh pemerintah pusat sebagai buku ajar utama, serta Buku Kegiatan Siswa (BKS) yang diterbitkan Dinas Pendidikan Daerah sebagai buku ajar pendamping.

**Gambar 4.3 Diagram Indikator Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Subtema 3**

Hasil penelitian yang terdapat pada subtema tiga hanya ditemukan empat nilai pendidikan karakter peduli sosial. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan sub tema dua “Permasalahan di Lingkungan sosial”. Indikator yang sering muncul pada sub tema 3 yaitu indikator keenam yaitu, mampu bekerjasama, sedangkan indikator yang tidak ditemukan merupakan indikator kesatu yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, indikator kedua yaitu bertindak santun, indikator keempat yaitu tidak suka menyakiti orang lain, indikator kelima yaitu tidak mengambil keuntungan dari orang lain, dan indikator ketujuh yaitu mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat. Dari ketiga indikator yang ditemukan pada subtema tiga sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat didalam buku siswa.

**Pembahasan**

Indikator muatan karakter peduli sosial pada buku siswa kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial, dapat dilihat melalui data pada gambar 4.4. Indikator tersebut dapat dilihat dari data yang sudah peneliti lakukan yaitu data indikator yang sering muncul hingga data yang jarang muncul yaitu, Indikator keenam yaitu, mampu bekerjasama, muncul sebanyak 25 kalimat, indikator ketiga yaitu, toleran terhadap perbedaan, muncul sebanyak 15 kalimat. indikator kedelapan yaitu, menyayangi manusia dan makhluk hidup muncul sebanyak 15 kalimat, indikator kesembilan yaitu, cinta damai dalam menghadapi persoalan muncul sebanyak 11 kalimat, indikator ketujuh yaitu, mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat muncul sebanyak 4 kalimat, indikator pertama yaitu, memperlakukan orang lain dengan sopan tidak muncul dalam indikator yang pertama, indikator kedua yaitu, bertindak santun tidak muncul dalam indikator yang kedua, indikator keempat yaitu, tidak suka menyakiti orang lain tidak muncul dalam indikator yang keempat, dan ndikator kelima yaitu, tidak mengambil keuntungan dari orang lain tidak muncul dalam indikator yang kelima.

**Gambar 4.4 Diagram Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial**

Berdasarkan paparan di atas mengenai penelitian yang dilakukan dalam menganalisis buku siswa kelas 3 SD tema 4 Peduli Lingakungan Sosial yaitu dilakukan dalam menganalisis nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat pada buku siswa tema peduli lingkungan sosial serta kalimat-kalimat yang terdapat pada buku siswa dan indikator mana saja yang sering muncul hingga indikator yang jarang muncul pada buku siswa kelas 3SD tema peduli lingkungan sosial.

Urutan indikator nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terbanyak antara lain, indikator yang keenam yaitu, mampu bekerja sama, indikator ketiga yaitu toleran terhadap perbedaan, indikator kedelapan yaitu menyayangi manusia dan makhluk hidup, indikator kesembilan yaitu cinta damai dalam menghadapi persoalan, dan indikator ketujuh yaitu mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat.

Nilai pendidikan karakter peduli sosial sangat penting ditanamkan kepada peserta didik khususnya di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulistiani, (2016: 1585) mengemukakan bahwa “ di dalam kepedulian sosial, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain.

Karakter peduli sosial ini dibutuhkan peserta didik sebagai bekal untuk hidup di lingkungan sosialnya”. Dengan memiliki jiwa sosial yang tinggi, peserta didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Pembentukan jiwa sosial peserta didik dapat dilakukan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan yang bersifat sosial.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif dalam analisis nilai pendidikan karakter peduli sosial pada buku siswa kelas 3 Sekolah Dasar tema 4 Peduli Lingkungan Sosial dapat disimpulkan bahwa buku siswa tema Peduli Lingkungan Sosial kelas 3 Sekolah Dasar hanya memuat lima indikator peduli sosial dari sembilan indikator. Kelima nilai pendidikan karakter peduli sosial tersebut adalah toleran terhadap perbedaan, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk hidup, dan cinta damai dalam menghadapi persoalan. Tetapi, ada beberapa indikator yang tidak muncul pada nilai pendidikan karkter peduli sosial tersebut adalah indikator pertama yaitu, memperlakukan orang lain dengan sopan, indikator kedua yaitu, bertindak santun, indikator keempat yaitu tidak suka menyakiti orang lain, dan indikator yang kelima yaitu tidak mengambil keuntungan dari orang lain.

**DAFTAR RUJUKAN**

Admizal, A., & Fitri, E. (2018). *Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.* *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *3*(1), 164–166.

Hidayati, T. U., Alfiandra, A., & Waluyati, S. A. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Smp Negeri 1 Palembang. Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, *6*(1), 17–21.

Latifatul, C., Suharjo, & Muchtar. (2016). *Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas Vi Semester 2 Sekolah Dasar*. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD*, 321–322.

Muchlas Samani, H. (2018). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (A. Kamsyach (ed.)). PT. Remaja Rosdaya.

Muhammad, J. S. (2014). *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *6*(2), 188.

Nugraheni, A. S. (2014). P*endidikan Tonggak Keberhasilan Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak Usia MI*. *Jurnal Al-Bidayah*, *6*(1), 6.

Nuruddaroini, A. S. (2018). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili)*. *Jurnal Kaca*, *8*(2), 27–29.

Prawiyata, Y. D. (2017). *Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris di sdn 106160 desa tanjung rejo kecamatan percut sei tuan*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 16–18.

Zulistiani. (2016). *Penanaman Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Perilaku Altruisme Dalam Pendidikan Ekonomi.* *Jurnal Ekonomi Edukasi*, 1582–1585.